

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2013. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan atau uji F menjawab hipotesis pertama, menunjukkan terdapat pengaruh Inflasi dan *BI Rate* secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis yang pertama diterima sedangkan melalui pengujian secara parsial atau uji T dan untuk menjawab hipotesis yang kedua hasil yang didapat yaitu terdapat pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan atau dapat dikatakan hipotesis kedua diterima. Untuk hipotesis ketiga tidak terdapat pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan atau dengan kata lain hipotesis ketiga ditolak.
2. Nilai koefisien regresi variabel Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) sebagian besar mempengaruhi perubahan yang terjadi pada indeks harga saham gabungan. Hasil dari

perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan kedua variabel independen (Inflasi dan *BI Rate*) mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan variabel dependen (Indeks Harga saham Gabungan) yang artinya sebagian besar perubahan Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Inflasi dan *BI Rate*, meskipun masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran-saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini baik kepada investor, perusahaan maupun untuk pengembangan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Investor sebaiknya memperhatikan faktor tingkat inflasi dan *BI Rate* sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Informasi-informasi tersebut telah terbukti berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di BEI secara simultan dan parsial, sehingga dapat digunakan sebagai bagian dari pertimbangan untuk memprediksi IHSG dan kemudian dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.
2. Perusahaan sebaiknya memperhatikan perubahan inflasi dan suku bunga BI, karena faktor tersebut merupakan faktor ekonomi makro yang berpengaruh terhadap IHSG dan dapat berpengaruh akan besar kecilnya beban perusahaan dikemudian hari.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya seperti nilai tukar, Produk Domestik Bruto, harga minyak dunia dan lain-lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap IHSG.